

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3. 1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian.

3.1.1 *Company Profile*

Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Bekasi adalah salah satu cabang dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Bekasi adalah perusahaan BUMN yang bergerak di bidang perbankan yang memiliki misi untuk menjadi Bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan. Dengan keragaman produk dan layanan yang dimiliki, serta didukung oleh kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang tersebar di wilayah Bekasi, Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Bekasi menawarkan pelayanan perbankan yang lengkap, profesional, dan modern.

Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Bekasi menekankan fokus pada pembiayaan perumahan. Selain itu Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Bekasi memiliki beberapa subunit usaha berupa produk dan layanan untuk memberikan kepuasan akan kebutuhan konsumen akan layanan perbankan, antara lain produk dana, jasa dan layanan, produk kredit, dan produk Bank BTN syariah (produk dana dan produk pembiayaan).

Sejarah berdirinya Bank BTN dimulai pada tahun 1897. Dimana ketika itu Indonesia berada dalam kekuasaan pemerintahan Belanda.

Ketika itu didirikanlah Postpaar Bank yang merupakan cikal bakal Bank BTN yang berkedudukan di Batavia (Jakarta).

Kemudian, pada 1942 Jepang masuk dan mengubah semua bentuk pemerintahan dan segala aspek kehidupan masyarakat di Indonesia sesuai dengan kehendak mereka. Secara resmi, pada tahun itu Jepang telah mengambil alih kekuasaan Belanda di Indonesia dan Postpaar Bank yang merupakan Bank karya pemerintah kolonial Belanda dibekukan. Sebagai gantinya pemerintah Jepang mendirikan Tyokin Kyoku yang pada prinsipnya tidaklah jauh dengan Postpaar Bank.

Setelah kemerdekaan berhasil diraih, Tyokin Kyoku diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan namanya diubah menjadi Kantor Tabungan Pos (KTP). Pada Juli 1949 pemerintah Republik Indonesia mengganti nama KTP dengan Bank Tabungan Pos. Dan akhirnya pada 9 februari 1950, Bank Tabungan Pos dibekukan dan dibentuklah Bank Tabungan Negara. Selanjutnya, tanggal tersebut diperingati sebagai kelahiran Bank BTN yang sampai saat ini perkembangannya terus melejit dan memiliki 1102 kantor cabang pembantu di seluruh Indonesia. (www.btn.co.id)

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung di Bank BTN (Persero) cabang Bekasi yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman no 19 Bekasi. Peneliti melakukan pra riset penelitian pada bulan Januari 2012 kemudian dilanjutkan pada bulan Februari 2012.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan riset deskriptif dan riset eksplanatori. Riset deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan atau memberi paparan pada variabel yang diteliti dan ketergantungan variabel pada sub variabelnya (Umar dalam Pradikta, 2011: 40). Riset deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.

Riset eksplanatori yaitu penelitian yang membuktikan adanya sebab akibat dan hubungan yang mempengaruhi atau dipengaruhi dari dua atau lebih variabel yang diteliti (Umar dalam Pradikta, 2011: 40). Penelitian eksplanatori dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi. Hasil akhir dari penelitian ini adalah gambaran mengenai hubungan sebab akibat.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen yaitu lingkungan kerja (X_1) budaya organisasi (X_2), sedangkan variabel dependen yaitu kepuasan kerja karyawan (Y). Sementara pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Interval. Operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 3.1**Operasionalisasi Variabel Lingkungan Kerja**

| Variabel | Dimensi | Indikator | Nomor |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|-------|
| Lingkungan Kerja Segala sesuatu yang berada di sekitar pekerjaan dan yang dapat mempengaruhi karyawan dalam melaksanakan tugasnya baik fisik dan non fisik. Sedarmayanti dalam Vemmylia (2009:33), Nitisemito dalam Vemmylia (2009:17) | Lingkungan kerja fisik | Penerangan | 1 |
| | | Temperatur | 2 |
| | | Kebersihan | 3 |
| | | Sirkulasi udara | 4 |
| | | Kebisingan | 5 |
| | | Tata warna | 6 |
| | Jaminan keamanan | 7 | |
| | Lingkungan kerja non fisik | Hubungan dengan atasan | 8 |
| | | Hubungan dengan rekan kerja | 9 |

Sumber: diolah oleh peneliti.

Tabel 3.2**Operasionalisasi Variabel Budaya Organisasi**

| Variabel | Dimensi | Indikator | Nomor |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------------------------|-------|
| Budaya Organisasi nilai, norma, aturan, dan perilaku dari anggota organisasi yang bertujuan sebagai perekat sosial yang menyatukan berbagai karakteristik dan kepribadian yang berbeda. Buchanan dan Huczyski | Nilai | Lambang atau simbol perusahaan | 10 |
| | | Visi dan misi perusahaan | 11 |
| | Norma | Etika kerja | 12 |
| | | Kepatuhan terhadap peraturan | 13 |
| | Aturan | Prosedur kerja | 14 |
| | | Penyesuaian kerja | 15 |

| | | | |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------|----|
| dalam Pradikta (2011:14) Makmuri Muchlas dalam Wulandari (2011:36) | Kepercayaan | Karyawan dianggap bagian dari keluarga | 16 |
| | | Suasana saling mempercayai | 17 |
| | Perilaku | Bahasa verbal | 18 |
| | | Interaksi dalam organisasi | 19 |

Sumber: diolah oleh peneliti

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja

| Variabel | Dimensi | Indikator | Nomor |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------|-------|
| Sikap dimana karyawan itu memandang pekerjaan mereka dari sisi kondisi yang mereka terima dan kondisi yang mereka yakini seharusnya mereka terima. | Pekerjaan itu sendiri | Perasaan bangga terhadap pekerjaan | 20 |
| | | Perasaan senang terhadap pekerjaan | 21 |
| | Kompensasi | Gaji | 22 |
| | | Tunjangan | 23 |
| | | Kesesuaian upah dengan pekerjaan | 24 |
| | Promosi | Sistem promosi | 25 |
| | | Kesempatan mengembangkan karir | 26 |
| | Pengawasan | Kualitas pengawasan | 27 |
| | | Frekuensi pengawasan | 28 |
| | Rekan kerja | Komunikasi dua arah | 29 |
| Kompetisi personal | | 30 | |

Sumber: diolah oleh peneliti

3.3.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala interval. Menurut Riduwan (2008: 84), skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama. Bobot skor menggunakan skala interval dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4

Bobot skor menggunakan skala interval

| Pilihan jawaban | Bobot skor |
|------------------------|-------------------|
| Sangat Setuju | 5,8 - 7 |
| Setuju | 4,6 – 5,79 |
| Cukup Setuju | 3,4 – 4,59 |
| Kurang Setuju | 2,2 – 3,39 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 – 2,19 |

Sumber: Riduwan (2008: 84).

3.4 Metode Penentuan Populasi atau Sampel

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan, 2008 : 54). Populasi pada penelitian ini adalah karyawan pada tiga subdivisi yang ada pada Divisi Operasional Bank BTN (Persero) cabang Bekasi, yaitu subdivisi *Transaction Process*, *Loan Administration* dan *General Branch Administration*. Total jumlah karyawan yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 64 orang. Sampel adalah bagian dari

populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Riduwan, 2008 : 56). Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.

Populasi yang diteliti dikhususkan pada karyawan dengan level *staff*, sehingga peneliti tidak melakukan penelitian pada karyawan dengan level *supervisor* dan manajer. Perincian jumlah karyawan pada tiga subdivisi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5

Jumlah *staff* pada Bank BTN (Persero) cabang Bekasi

| Subdivisi | Jumlah <i>staff</i> |
|--------------------------------------|----------------------------|
| <i>Transaction Process</i> | 25 |
| <i>Loan Administration</i> | 22 |
| <i>General Branch Administration</i> | 17 |
| Jumlah | 64 |

Sumber: divisi SDM Bank BTN (Persero) cabang Bekasi

Dalam rangka menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus dari Taro Yamane (Riduwan, 2008: 65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan

dalam penelitian ini presisi yang ditetapkan (kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) adalah 5%, maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{64}{64(0.05)^2 + 1}$$

$$n = 55.17$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Yamane tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 55.17 yang dibulatkan menjadi 55 responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Menurut Riduwan (2008: 58), *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sehingga tujuan penelitian tercapai. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti (Riduwan, 2008: 97). Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari:

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Berdasarkan

sifat pertanyaan, wawancara dapat dibedakan menjadi wawancara terpimpin, yaitu pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun; wawancara bebas, yaitu terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden; dan wawancara bebas terpimpin, yaitu perpaduan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.

2) Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain (responden) yang bersedia memberikan respon sesuai permintaan pengguna (Riduwan, 2008: 99). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui tangan kedua (Riduwan, 2008: 97). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder internal yang dikumpulkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan aktivitasnya. Selain itu juga digunakan data sekunder dari hasil penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah cara memperoleh data dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, skripsi, dan tesis yang berhubungan dengan materi penelitian.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur (Arikunto dalam Riduwan, 2008: 109). Pengujian validitas instrumen dengan menguji validitas konstruksi (*construct validity*) dan menggunakan pendapat dari para ahli (*judgement expert*).

Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden atau sampel

X = Variabel yang pertama

Y = Variabel yang kedua

Uji validitas memperhatikan kriteria sebagai berikut:

1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid

2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan di Bank BNI cabang Kramat, Jakarta Pusat dengan jumlah responden 30 orang.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Gumilar dalam Barokah, 2012: 60). Reliabilitas merujuk kepada konsistensi hasil pengukuran data ketika instrumen tersebut digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau sebaliknya ketika digunakan oleh orang yang berbedadalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berbeda.

Kriteria reliabilitas yang baik untuk suatu variabel adalah ketika memiliki *Cronbach's Alpha* > 0.60 . pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *SPSS* dimana hasilnya akan keluar bersama dengan hasil uji validitas.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi yang kuat atau tidak antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam penelitian (Barokah, 2012: 60). Sebuah data yang

baik memiliki pola distribusi normal (distribusi data berbentuk lonceng/*bell shaped*), yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Data yang memiliki distribusi normal berarti data tersebut bisa memiliki sebaran normal, dengan demikian data tersebut bisa dianggap mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kolmogorov smirnova* dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

b) Uji Multikolenieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Problem multikolinearitas muncul ketika terjadi korelasi, maka dinamakan atau disebut dengan multikol. Model regresi yang baik akan selalu menghindari terjadinya korelasi antara variabel independen.

Dampak dari multikolinearitas adalah menyebabkan varian koefisien regresi menjadi besar. Hal ini berakibat pada lebarnya interval kepercayaan dan *standard error* terlalu besar sehingga besar pula taksiran β menjadi tidak signifikan.

Pendeteksian adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melakukan uji formal. Uji formal bisa dilakukan dengan rumus VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Kriteria yang digunakan adalah kolinearitas tidak ada jika nilai VIF mendekati angka 1 dan dianggap ada kolinearitas jika nilai $VIF > 5$.

c) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah kondisi ketika varian tidak konstan atau berubah-ubah, kebalikannya adalah kondisi homoskedastis (Nachrowi dalam Barokah, 2012: 61). Untuk menguji heterokedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikansi korelasi Rank Spearman antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari α (5%) maka tidak terdapat Heterokedastisitas, dan sebaliknya jika lebih kecil dari α (5%) maka terdapat Heterokedastisitas.

d) Uji Linearitas

Linearitas adalah kondisi yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas) bersifat linier (garis lurus) dengan ruang variabel independen tertentu (Singgih dalam Barokah, 2012: 62). Scatter Plot bisa digunakan untuk menguji linieritas dengan memberikan tambahan garis regresi. Namun diagram pencar hanya bisa menampilkan hubungan dua variabel saja sehingga pengujian dapat dilakukan dengan berpasangan dua data, jika terdapat lebih dari dua data.

3.6.3 Analisis Deskriptif

a) Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda adalah model regresi yang digunakan untuk membuat hubungan antara satu variabel terikat dan beberapa variabel bebas (Nachrowi dan Usman dalam Barokah, 2012: 62). Menurut Riduwan (2008: 152) analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3).....(X_n) dengan satu variabel terikat. Persamaan regresi ganda dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots\dots + b_nX_n$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen

X_1, X_2, X_n = Variabel Independen

a = Konstanta (apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b_1, b_2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

b) Uji t

Tujuan uji t adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji satu per satu pengaruh lingkungan kerja (X_1) dan budaya organisasi (X_2) sebagai variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu

kepuasan kerja (Y). Rumus yang dapat digunakan dalam menghitung uji t adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana:

b_i = Koefisien regresi dari variabel i

S_{b_i} = Standar error dari variabel i

Langkah pengujian:

- Menentukan formula hipotesis

H_0 : $b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

H_a : $b_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

- Menentukan derajat kepercayaan ($\alpha = 0.05$)

Kriteria pengujian

- Nilai signifikansi (*P value*) ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Nilai signifikansi (*P value*) ≥ 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Demikian juga apabila $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sebaliknya apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

c) Uji F (Regresi Simultan)

Uji F berguna untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Sehingga uji F dalam penelitian ini adalah untuk mencari besarnya pengaruh lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan.

Langkah-langkah dalam melakukan uji F:

- Menentukan perumusan hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$ artinya, semua variabel bebas (X) yaitu lingkungan kerja dan budaya organisasi secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terikat (Y)

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya, semua variabel bebas (X) yaitu lingkungan kerja dan budaya organisasi secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

- Menentukan tingkat signifikansi dengan menggunakan $\alpha = 0.05$
- Rumus perhitungan nilai F:

$$F_{\text{(hitung)}} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak, apabila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikan < 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas

dari regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serentak.

H_0 diterima, apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan > 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari regresi dapat menerangkan variabel terikat.

d) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh besarnya perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas secara serentak. Koefisien determinasi ini (R^2) dapat menggambarkan besarnya nilai yang disumbangkan oleh variabel bebas (X) terhadap naik turunnya variabel terikat (Y).

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *R Squared* (R^2) atau koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2

X_1, X_2 = Variabel independen

Y = Variabel dependen

Nilai R^2 berkisar antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Apabila nilai R^2 yang diperoleh mendekati nol, maka dapat dikatakan bahwa variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat. Dan sebaliknya,

ketika nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh besar terhadap variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.